PRAKTIKUM 1

- 1. Pokok bahasan : Rangkaian LED Berkedip
 - Penjelasan Komponen LED
 - Penjelasan SKEMA RANGKAIAN
 - Penjelasan fungsi syntax dalam IDE Arduino dengan pemrograman C++
 - Upload data dalam rangkaian Arduino

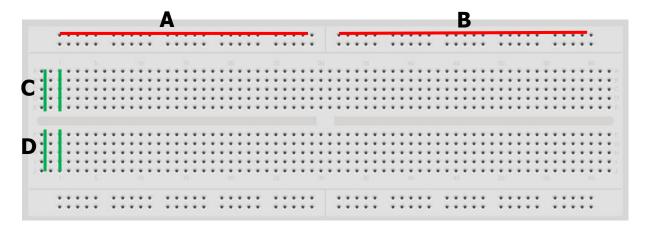
2. Alat dan Bahan:

- Arduino Uno R3 + Kabel Konektor
- Breadboard
- LED Merah
- Jumper *male to male*
- Resistor 220 Ohm
- Laptop

Penjelasan Alat dan Bahan

Breadboard

Breadboard atau sering juga disebut project board adalah sejenis papan rangkaian yang umum digunakan untuk mencoba sebuah rangkaian elektronika, sebelum rangkaian elektronika tersebut dicetak pada papan rangkaian tercetak (PCB). Bentuknya seperti di bawah ini :

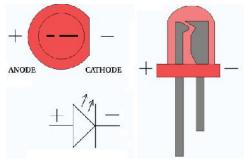


Gambar 1 Papan Breadboard

Garis merah merupakan jalur yang terhubung secara horizontal, **tidak ke bawah**, dan MERAH A tidak terhubung dengan MERAH B; dan garis hijau menandakan bahwa jalur tersebut terhubung secara vertical, **tidak ke samping**, dan HIJAU C tidak terhubung dengan HIJAU D

LED (Light Emitting Display)

Komponen ini adalah salah satu jenis diode. Itulah sebabnya, LED hanya menghantarkan arus dalam satu arah, yaitu jika kaki yang dinamakan anoda dihubungkan ke sumber bertegangan positif dan kaki satunya yang dinamakan katoda disambungkan ke sumber tegangan negatif.



Gambar 2 – Bentuk dan symbol LED

Umumnya LED memerlukan arus sebesan 220mA agar LED memancarkan cahaya yang optimum. Berdasarkan hal itu, resistor yang diperlukan dapat dihitung melalui rumus :

$$R = \underline{V}$$
 I

Dalam hal ini, R adalah resistor, V adalah tegangan yang memberikan catu daya ke LED, dan I adalah arus listrik yang melewati LED.

Jika tegangan berupa 5V (yang dihasilkan oleh pin digital Arduino), maka resistor yang diperlukan berupa :

$$R = 5 = 227,27 \text{ Ohm}$$

Berdasarkan hal itu, resistor sebesar 220 ohm atau 240 ohm boleh digunakan

Resistor

Resistor atau hambatan adalah komponen yang dapat digunakan mengatur arus listrik. Semakin besar nilai hambatan, semakin kecil arus yang mengalir. Nilai hambatan dinyatakan dengan warna pada gelang-gelang yang melekat di komponen

FIRST DIGIT (pF) First Colour		SECOND DIGIT (pF) Second Colour	MULTIPLIER Third Colour	TOLERANCE Fourth Colour
BLACK	0	0	x 1	20 percent
BROWN	•	1	x 10	
RED	2	2	x 100	
ORANGE	3	3	× 1000	
YELLOW	4	4	x 10,000	
GREEN	5	5	x 100,000	5 percent
BLUE	6	6	x 1,000,000	
VIOLET	7	7	x 10,000,000	
GREY	8	8	x 100,000,000	
WHITE	9	9	x 1,000,000,000	J 10 percent

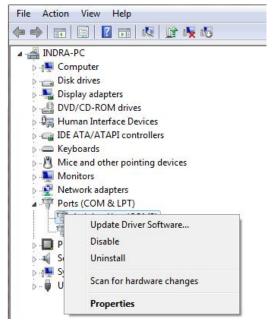
Tabel 1 – Tabel warna nilai resistor



Gambar 3 - Resistor 220 Ohm

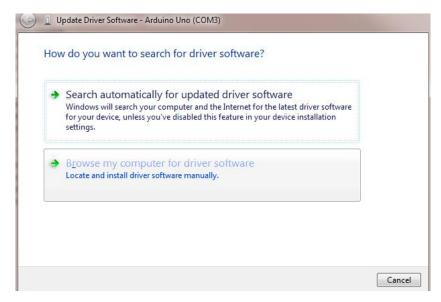
Instalasi hardware Arduino

- 1. Pasangkan kabel koneksi Hardware Arduino dengan Laptop
- 2. Hardware ardunio otomatis akan terinstal, jika tidak maka:
 - START MENU
 - CONTROL PANEL
 - DEVICE MANAGER
 - PORT (COM & LPT)
 - Klik kanan di Port yang terhubung dengan Arduino
 - Klik "Update Driver Software"



Gambar 4 - Update Driver Software Arduino

Pilih "Browse my computer for driver software"

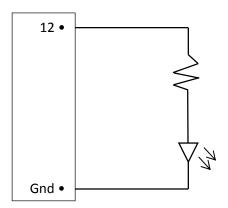


Gambar 5 - Browse my computer for driver software

- Cari folder DRIVER dalam folder Arduino
- Klik OK > Next

Skema Rangkaian

Pasang rangkaian pada breadboard, dengan skema seperti di bawah ini :



Percobaan Menuliskan Sketch

Program atau kumpulan kode yang digunakan untuk mengontrol papan arduino dinamakan *sketch*. Sketch perlu dibuat dengan menggunakan program bernama Arduino IDE, Yang telah diinstal di depan. Buka Ardunio IDE, maka akan tampil seperti di bawah ini :



Gambar 6 – Arduino IDE

Ketikan kode seperti berikut:

```
const int PIN_12 = 12;

void setup()
{
pinMode (PIN_12, OUTPUT);
}

void loop()
{
digitalWrite(PIN_12, HIGH);
delay(1000); // Tunda 1 detik
digitalWrite(PIN_12, LOW);
delay(1000); // Tunda 1 detik
}
```

Penjelasan Coding:

```
const int PIN 12 = 12;
```

menyatakan nama konstanta PIN_12 yang identik dengan 12. Dalam hal ini, **const** menyatakan bahwa PIN_12 adalah konstanta dan **int** menyatakan tipe data untuk konstanta tersebut.

Kode selanjutnya mengandung dua fungsi, yaitu setup() dan loop()

```
void setup()
{
pinMode (PIN_12, OUTPUT);
}

void loop()
{
digitalWrite(PIN_12, HIGH);
delay(1000); // Tunda 1 detik
digitalWrite(PIN_12, LOW);
delay(1000); // Tunda 1 detik
}
Fungsi untuk memberikan tindakan inisialisasi

Fungsi yang menangani perulangan

fungsi yang menangan yang yang menangan yang yang menangan yang yang yang yang
```

Fungsi setup () adalah nama fungsi yang disediakan Arduino untuk menyatakan fungsi yang akan dijalankan pertama kali. Fungsi ini berisi kode-kode untuk kepentingan inisialisasi. Pada sketch awal

```
pinMode (PIN 12, OUTPUT);
```

Digunakan untuk membuat pin dengan nomor PIN_12 (nilai 12) dijadikan sebagai keluaran *(output)*. Artinya pin tersebut akan menghasilkan tegangan yang dapat digunakna untuk mengontrol LED yang ditancapkan pada pin tersebut. OUTPUT adalah konstanta yang disediakan oleh Arduino.

Fungsi loop() adalah fungsi yang secara otomatis dijalankan oleh Arduino setelah fungsi setup() dieksekusi. Seluruh kode yang ada di fungsi dengan sendirinya akan diulang terus-menerus.

Pernyataan berikut digunakan untuk mengeluarkan tegangan tertinggi (yaitu 5V), yang dinyatakan dengan

```
digitalWrite(PIN 12, HIGH);
```

Dengan cara sketch tersebut, LED yang dihubungkan ke pin tersebut dan GND akan menyala. Lalu pernyataan :

```
delay(1000);
```

digunakan untuk membuat Arduino tidak melakukan apapun selama 1000 milidetik (1 detik). Dengan demikian, LED akan menyala selama 1 detik. Selanjutnya:

```
digitalWrite(PIN 12, LOW);
```

membuat tegangan di pin 12 dinolkan. Akibatnya, LED pun menjadi padam, Pernyataan

```
delay(1000);
```

digunakan untuk membuat LED tetap padam selama satu detik

Mengingat semua pernyataan yang ada di loop() diulang terus-menerus, efeknya berupa LED yang berkedip-kedip.

Tugas Praktek

- 1. Buat LED berkedip cepat dengan waktu 0,3 detik
- 2. Buat rangkaian dengan menggunakan 3 LED yang berkedip, dengan menggunakan PIN 10, PIN 11, PIN 12 pada Papan Arduino

Referensi

Kadir, Abdul. From Zero to a Pro ARDUINO. Yogyakarta: Penerbit ANDI. 2014 www.arduino.co.cc